

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menerapkan program remedial metode tutor sebaya pada mata pelajaran BTA materi pokok hukum bacaan *mad* siswa kelas VIII C SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Desain penelitian terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I dan siklus II dalam penelitian ini meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus selanjutnya. Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas secara lengkap adalah sebagai berikut:

##### **1. Pra Siklus**

Pada tanggal 22-23 Februari 2011 peneliti melakukan observasi dengan ikut menyaksikan pelaksanaan pembelajaran BTA (Pra Siklus) yang diampu oleh bapak Wahyu Dwi Aryanto, S. Pd. Pembelajaran berlangsung secara murni belum ada campur tangan dari peneliti.

Peneliti melihat pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi BTA dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menjelaskan, siswa diminta mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Sesekali guru juga mewarnai suasana belajar dengan canda tawa untuk menghilangkan kejenuhan siswa. Setelah siswa fokus pada materi, maka guru akan melanjutkan materi kembali.<sup>1</sup>

Guru mata pelajaran BTA melakukan evaluasi formatif pada tanggal 24 Februari 2011 untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi hukum bacaan *mad*. Berdasarkan evaluasi

---

<sup>1</sup> Hasil pengamatan peneliti pada tanggal 22 Februari 2011 yang dihadiri oleh 35 peserta didik dan seorang guru.

pembelajaran yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata tes formatif materi hukum bacaan *mad* siswa kelas VIII C SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang masih dibawah standar yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

**Tabel 3**

**Hasil Belajar Tahap Pra Siklus<sup>3</sup>**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Virgiawan	50	TT
2	Adelia Juliyantri Aziza	50	TT
3	Afri Diana	60	T
4	Agus Mulyadi	45	TT
5	Alyasyarah Nici Putri HN	100	T
6	Andri Bangun Prabowo	50	TT
7	Anggi Wiyani Putri	55	TT
8	Annisa Wahyu Pramesti	55	TT
9	Bayu Indra S	50	TT
10	Dedi Herdana	45	TT
11	Dikna Ayu M	55	TT
12	Elvira Yolanda Putri	85	T
13	Ertel Inggi	55	TT
14	Evita Fatmala	60	T
15	Fachri Fajar	50	TT
16	Fikar Pradana	55	TT
17	Fitri Ambarwati	60	T
18	Kartika Putri	100	T
19	Kuswentul Isye	100	T
20	M. Agus Thoaha Saputra	55	TT
21	Mahendra R.H	50	TT
22	Marda Ulya Reksadini	40	TT
23	Muhammad Zaki	15	TT
24	Nabela Safira	60	T
25	Nafisa Fairuz	55	TT
26	Puji Retnosari	80	T
27	Ridha Permata Yudita	60	T
28	Rio Teguh	50	TT
29	Rizka Afrilianita	80	T
30	Rizki Firman A	40	TT
31	Setyo Dwi Saputro	55	TT
32	Shalma Ifada	80	T
33	Tatsuyayana K	55	TT

<sup>2</sup> Hasil tes formatif atau hasil pra siklus

<sup>3</sup> Hasil tes pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2011

34	Wahyu Nur Anita	100	T
35	Yusuf Saputra	35	TT
Jumlah		2090	

Dari tabel di atas diperoleh :

- a. Nilai rata-rata peserta didik =  $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2090}{35} = 51,71$
- b. Ketuntasan klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
 $= \frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$

Nilai rata-rata pada tahap pra siklus masih di bawah standar yang telah ditetapkan (60) dan terdapat 22 peserta didik yang belum tuntas dalam tes formatif materi pokok hukum bacaan *mad*.

Untuk itu peneliti bersama guru BTA sepakat untuk mengulangi materi hukum bacaan *mad* dengan menggunakan metode tutor sebaya sebagai usaha untuk perbaikan hasil belajar peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

## 2. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pertama kali oleh guru dan peneliti yaitu dengan menentukan jadwal pelaksanaan siklus I yang akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 dan 8 Maret 2011, kompetensi dasar yang dipelajari yaitu pengulangan materi hukum bacaan *mad* karena guru mata pelajaran BTA merasa peserta didik belum menguasai materi tersebut sehingga perlu diadakan pengulangan materi. Pertemuan ke-1 masing-masing kelompok dan tutor sebaya berdiskusi LKS yang disediakan oleh guru, sedangkan pada pertemuan ke-2 semua siswa melakukan tes evaluasi kecuali tutor.

Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, soal evaluasi serta kunci jawaban, sumber belajar, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta memilih tutor berdasarkan hasil evaluasi pra siklus dan berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mitra menerapkan beberapa kriteria antara lain, seorang tutor adalah siswa yang tergolong baik prestasi belajarnya dan mempunyai hubungan sosial yang baik pula, dengan beberapa pertimbangan di atas, siswa yang dipilih menjadi tutor dalam siklus I adalah: Alyasyarah Nici Putri HN, Kuswentul Isye, Wahyu Nur Anita, Elvira Yolanda Putri, dan Kartika Putri.<sup>4</sup>

b. Tahap pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu dua kali pertemuan; pada tanggal 7 dan 8 Maret 2011 yang dihadiri 35 peserta didik dalam setiap pertemuannya.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-1 membahas hukum bacaan *mad* dengan berdiskusi dengan seorang tutor sebaya dalam setiap kelompoknya. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini ditekankan pada upaya menjadikan peserta didik aktif dalam membahas materi pelajaran, bertanya, dan menyampaikan pendapat sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik ikut meningkat.

Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis oleh guru dengan menyampaikan kompetensi dasar serta indikator-indikatornya pada peserta didik agar peserta didik mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran serta menjelaskan secara singkat macam-macam hukum bacaan *mad* sekitar 5 menit agar peserta didik berusaha mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan arahan kepada tutor tentang teknis pembelajaran dan membagi seluruh siswa menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan LKS yang dipandu oleh masing-masing tutor dalam tiap

---

<sup>4</sup> Hasil diskusi guru mitra dengan peneliti pada tanggal 5 Maret 2011

kelompoknya selama 20 menit dan guru bertugas mengamati dan memberikan bantuan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, tiap kelompok mempersiapkan wakil untuk menyajikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas selama 15 menit, dan 5 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan arahan guru, peserta didik diajak untuk mengevaluasi hasil kerja kelompok yang disajikan. Setelah proses evaluasi selesai peserta didik diberi tugas membuat simpulan terhadap materi yang telah disampaikan.

Pertemuan ke-2 pada siklus pertama ini, diadakan evaluasi pembelajaran dengan melaksanakan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik pada materi yang telah diajarkan, sedangkan tutor tetap melanjutkan materi selanjutnya yaitu belajar mandiri tanda baca *waqaf*.

#### c. Tahap Pengamatan

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran maka diperlukan perhitungan prosentase keaktifan, adapun perhitungan prosentase keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$NP$  % = Prosentase nilai peserta didik yang diperoleh

$n$  = Jumlah skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah skor maksimal

##### 1) Hasil pengamatan aktivitas dan kerjasama peserta didik.

Hasil pengamatan aktivitas dan kerjasama peserta didik dibedakan menjadi dua kategori yaitu tutor dan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik yang mendapat pengarahan dari tutor masih belum terbiasa belajar

dengan sebayanya begitu pula sebaliknya beberapa tutor juga masih terlihat canggung untuk menjelaskan kepada teman sebayanya. Berikut ini adalah hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas peserta didik.

a) Hasil pengamatan aktivitas tutor

**Tabel 4**  
**Skor Observasi Aktivitas Tutor pada Siklus I.<sup>5</sup>**

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Alyasyarah Nici Putri HN	5	5	5	5	5
2	Kuswentul Isye	4	5	5	5	4
3	Wahyu Nur Anita	4	5	3	4	4
4	Elvira Yolanda Putri	5	5	4	5	5
5	Kartika Putri.	3	4	3	4	4
Jumlah		21	24	20	23	22
Prosentase		84%	96%	80%	92%	88%
Rata-rata Prosentase		88%				

**Keterangan:**

- A. Tutor mampu menjalin kerjasama dengan sesama peserta didik
- B. Tutor menguasai materi pelajaran atau memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata peserta didik satu kelas
- C. Tutor mampu memberikan arahan kepada teman yang mengalami kesulitan memahami materi
- D. Tutor mempunyai sikap toleransi dan tenggang rasa dengan sesama
- E. Tutor memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompoknya menjadi yang terbaik

---

<sup>5</sup> Hasil observasi aktifitas tutor pada tanggal 7 Maret 2011

Dari tabel di atas diperoleh :

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{110}{125} \times 100\% = 88\%$$

b) Hasil pengamatan aktivitas anggota kelompok

**Tabel 5**

**Skor Observasi Aktivitas Anggota Kelompok pada Siklus I.<sup>6</sup>**

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Adam Virgiawan	2	2	1	1	2
2	Adelia Juliyantri Aziza	4	2	2	1	2
3	Afri Diana	4	3	3	3	2
4	Agus Mulyadi	3	3	3	2	2
5	Andri Bangun Prabowo	4	2	2	2	3
6	Anggi Wiyani Putri	3	3	2	2	2
7	Annisa Wahyu Pramesti	3	3	3	3	3
8	Bayu Indra S	3	2	2	3	3
9	Dedi Herdana	4	3	4	2	3
10	Dikna Ayu M	3	3	4	3	4
11	Ertel Inggi	4	3	3	3	3
12	Evita Fatmala	4	4	3	4	3
13	Fachri Fajar	4	2	2	3	2
14	Fikar Pradana	3	2	3	2	3
15	Fitri Ambarwati	4	3	3	3	3
16	M. Agus Thoha Saputra	4	3	2	3	3
17	Mahendra R.H	4	2	3	2	2
18	Marda Ulya Reksadini	4	3	3	2	2
19	Muhammad Zaki	2	1	1	1	1
20	Nabela Safira	4	3	3	3	3
21	Nafisa Fairuz	4	2	3	3	3
22	Puji Retnosari	5	2	5	5	5
23	Ridha Permata Yudita	4	3	3	3	3
24	Rio Teguh	2	2	1	1	1
25	Rizka Afrilianita	4	2	3	3	3
26	Rizki Firman A	2	1	1	2	1
27	Setyo Dwi Saputro	2	2	2	2	3
28	Shalma Ifada	4	2	3	3	3
29	Tatsuyayana K	2	2	1	1	1

<sup>6</sup> Hasil observasi aktivitas anggota pada tanggal 7 Maret 2011

30	Yusuf Saputra	2	1	1	1	1
Jumlah		91	70	75	72	75
Prosentase		60,6 7%	46,6 7%	50%	48%	50 %

Keterangan:

- A. Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat
- D. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan tutor
- E. Kekompakan dalam bekerjasama

Dari data di atas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{383}{750} \times 100\% = 51,07\%
 \end{aligned}$$

Diketahui untuk aktivitas peserta didik yang mendapat kategori nilai cukup baik yakni keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas, sedangkan untuk keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan tutor, kekompakan dalam bekerjasama masih tergolong kurang baik.

2) Hasil pengamatan guru

Hasil observasi pada siklus I aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Skor Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.<sup>7</sup>**

No	Aktivitas yang diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				
1	Guru memasuki kelas tepat waktu.				✓

<sup>7</sup> Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas guru pada tanggal 7 Maret 2011

2	Guru memotivasi untuk mulai pelajaran.		✓		
3	Guru menyampaikan metode belajar yang akan dilaksanakan		✓		
	<b>Kegiatan Inti</b>				
4	Guru menjelaskan materi pelajaran secara umum				✓
5	Guru menunjuk beberapa orang untuk menjadi tutor				✓
6	Guru memberikan arahan/bimbingan kepada tutor		✓		
7	Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.				✓
8	Guru meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya.				✓
9	Guru mengawasi jalannya diskusi.		✓		
10	Guru memberikan pengarahan kepada kelompok yang masih merasa kesulitan dalam mengerjakan		✓		
11	Guru bersama siswa membahas LKS yang telah didiskusikan.		✓		
	<b>Penutup</b>				
12	Guru memberikan simpulan	✓			
13	Guru mengadakan evaluasi tertulis				✓
	<b>Jumlah keseluruhan</b>			37	
	<b>Jumlah maksimal</b>			52	
	<b>Prosentase</b>			71,15	
	<b>Kategori</b>			Baik	

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

Dari data di atas diperoleh :

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{52} \times 100\% = 71,15\%
 \end{aligned}$$

### 3) Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung, maka diadakan ujian siklus I bagi siswa kelas VIII C kecuali 5 siswa yang ditugaskan menjadi tutor. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Belajar pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Virgiawan	55	TT
2	Adelia Juliyantri Aziza	70	T
3	Afri Diana	70	T
4	Agus Mulyadi	65	T
5	Andri Bangun Prabowo	70	T
6	Anggi Wiyani Putri	75	T
7	Annisa Wahyu Pramesti	85	T
8	Bayu Indra S	75	T
9	Dedi Herdana	90	T
10	Dikna Ayu M	85	T
11	Ertel Inggi	60	T
12	Evita Fatmala	100	T
13	Fachri Fajar	75	T
14	Fikar Pradana	75	T
15	Fitri Ambarwati	85	T
16	M. Agus Thoha Saputra	70	T
17	Mahendra R.H	85	T
18	Marda Ulya Reksadini	85	T
19	Muhammad Zaki	40	TT
20	Nabela Safira	75	T
21	Nafisa Fairuz	90	T
22	Puji Retnosari	100	T
23	Ridha Permata Yudita	95	T
24	Rio Teguh	55	TT
25	Rizka Afrilianita	80	T
26	Rizki Firman A	40	TT
27	Setyo Dwi Saputro	60	TT
28	Shalma Ifada	80	T
29	Tatsuyayana K	50	TT
30	Yusuf Saputra	40	TT
<b>Jumlah</b>		2180	

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar Peserta Didik yang Menjadi Tutor**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alya Syaroh Nici Putri HN	100	T
2	Kuswentul Isye	100	T
3	Wahyu Nur Anita	100	T
4	Elvira Yolanda P	85	T
5	Kartika Putri	100	T
<b>Jumlah</b>		<b>485</b>	

Keterangan :

$$\sum X = 2180 + 485 = 2665.$$

Berdasarkan data di atas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik =  $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2665}{35} = 76,14$

b. Ketuntasan klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
 $= \frac{29}{35} \times 100\% = 82,86\%$

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan pembelajaran dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mitra ada beberapa tindakan yang harus diperbaiki pada siklus II, beberapa tindakan yang harus dilakukan adalah:

- 1) Guru harus berusaha lebih baik dalam memotivasi peserta didik untuk aktif dalam mengerjakan tugas bersama dengan kelompok ataupun dalam diskusi.
- 2) Memaksimalkan pembelajaran melalui model pembelajaran tutor sebaya dengan memberikan arahan secara komprehensif kepada tutor baik dari segi cara penyampaian maupun materi yang akan disampaikan kepada tutor.
- 3) Memberikan waktu kepada peserta didik untuk dan bertanya berkaitan topik materi pelajaran.
- 4) Meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

- 5) Membuat lembar kerja siswa yang berkaitan dengan *Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mad Lazim Mukhoffaf Kilmi*, *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*, dan *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*.

### 3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bagi peserta didik baik peningkatan aktivitas dalam proses pembelajaran ataupun peningkatan hasil tes, akan tetapi masih ada 6 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan. Maka peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan perbaikan pada siklus II.

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diperoleh kenyataan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan tutor, hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar dengan sebayanya.
- 2) Siswa yang menjadi tutor belum percaya diri.<sup>8</sup>

Maka pada siklus II diupayakan adanya langkah-langkah untuk perbaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat menjadi lebih baik. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus II:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II.
- 3) Menyusun lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan tutor untuk melihat bagaimana pelaksanaan program remedial
- 4) Menyusun lembar observasi pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa *Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mad Lazim Mukhoffaf Kilmi*, *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*, dan *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*.

---

<sup>8</sup> Hasil pengamatan pada tes siklus pertama pada tanggal 8 Maret 2011

6) Menyusun soal evaluasi siklus II dengan kunci jawabannya.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Maret jam 14.00 setelah pulang sekolah, dengan tujuan agar peserta didik yang sudah tuntas bisa tetap melanjutkan materi sesudahnya, dan peserta didik yang diremidi bisa lebih tenang dan konsentrasi pada materi hukum bacaan *mad*. Program remedial ini dilaksanakan untuk membantu 6 siswa yang masih belum tuntas pada materi pokok hukum bacaan *mad* yang dibantu oleh 6 siswa sebagai tutor. Adapun 6 siswa yang diremidi yakni: Adam Virgiawan, Muhammad Zaki, Rio Teguh, Rizki Firman A, Tatsuyayana K, Yusuf Saputra, sedangkan siswa yang menjadi tutor sama seperti tutor pada siklus I, dan berdasarkan hasil kesepakatan peneliti dan guru, memilih Evita Fatmala sebagai tambahan tutor.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan seperti halnya siklus I, sebelum peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, siswa yang ditugaskan menjadi tutor diberikan pengarahan secara komprehensif terlebih dahulu oleh guru.

Setelah peserta didik berkelompok sesuai arahan guru, guru memberikan motivasi untuk tetap semangat kepada peserta didik dan menjelaskan cara kerja yang akan dilakukan masing-masing kelompok. Setelah itu guru memberikan LKS untuk dikerjakan masing-masing kelompok selama 20 menit, guru tetap mengawasi jalannya diskusi. Selesai mengerjakan LKS guru membahas bersama-sama dengan seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas, 5 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil temuan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan arahan guru, peserta didik diajak untuk mengevaluasi hasil kerja kelompok yang disajikan. Setelah proses evaluasi selesai peserta didik yang diremidi diberi tugas membuat simpulan terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada tanggal 10 Maret 2011 jam 14.00 WIB, peserta didik yang diremidi dikumpulkan di kelas VIII C untuk mengerjakan soal evaluasi siklus II sekaligus sebagai perbaikan nilai.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II, adalah sebagai berikut.

1) Hasil pengamatan aktivitas tutor

**Tabel 9**  
**Skor Observasi Aktivitas Tutor pada Siklus II.<sup>9</sup>**

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Alyasyarah Nici Putri HN	5	5	5	5	5
2	Kuswentul Isye	5	5	5	5	5
3	Wahyu Nur Anita	4	5	5	5	5
4	Elvira Yolanda Putri	5	5	5	5	5
5	Kartika Putri.	5	5	5	4	5
6	Evita Fatmala	4	5	4	5	4
Jumlah		28	30	29	29	29
Prosentase		93,33%	100%	96,67%	96,67%	96,67%

**Keterangan:**

- A. Tutor mampu menjalin kerjasama dengan sesama peserta didik
- B. Tutor menguasai materi pelajaran atau memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata peserta didik satu kelas
- C. Tutor mampu memberikan arahan kepada teman yang mengalami kesulitan memahami materi
- D. Tutor mempunyai sikap toleransi dan tenggang rasa dengan sesama

---

<sup>9</sup> Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas tutor pada siklus II yang dilaksanakan tanggal 9 Maret 2011

E. Tutor memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompoknya menjadi yang terbaik

Dari data di atas diperoleh :

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\% \\ = \frac{145}{150} \times 100\% = 96,67\%$$

Diketahui bahwa tutor sudah dapat lebih baik dalam mengkondisikan teman sebayanya, menguasai materi pembelajaran, mampu memberikan arahan yang baik, mempunyai toleransi dan tenggang rasa dengan sesama, serta memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompoknya menjadi yang terbaik.

2) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang diremidi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas peserta didik dalam menerapkan metode tutor sebaya berlangsung optimal dan memberikan dampak positif terhadap peserta didik yang diremidi.

**Tabel. 10**

**Skor Observasi Aktivitas Anggota Kelompok pada Siklus II.<sup>10</sup>**

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Adam Virgiawan	4	3	4	4	4
2	Muhammad Zaki	3	2	2	3	3
3	Rio Teguh	3	4	3	4	3
4	Rizki Firman A	3	3	3	4	3
5	Tatsuyayana K	4	4	4	4	4

<sup>10</sup> Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas anggota kelompok pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2011

6	Yusuf K	4	3	4	4	4
Jumlah		21	19	20	23	21
Prosentase		70%	63,33%	66,67%	76,67%	70%

**Keterangan:**

- A. Keaktifan Peserta didik dalam mengerjakan tugas
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat
- D. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan tutor
- E. Kekompakan dalam bekerjasama

Dari data di atas diperoleh :

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{104}{150} \times 100\% = 69,33\%$$

3) Hasil pengamatan guru

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Skor Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Guru memasuki kelas tepat waktu.				✓
2	Guru memotivasi untuk mulai pelajaran.			✓	
3	Guru menyampaikan metode belajar yang akan dilaksanakan				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
4	Guru menjelaskan materi pelajaran			✓	
5	Guru menunjuk beberapa orang untuk menjadi tutor				✓
6	Guru memberikan arahan/bimbingan kepada tutor				✓

7	Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.				✓
8	Guru meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya.				✓
9	Guru mengawasi jalannya diskusi.				✓
10	Guru memberikan pengarahan kepada kelompok yang masih merasa kesulitan dalam mengerjakan				✓
11	Guru bersama siswa membahas LKS yang telah didiskusikan.			✓	
	<b>Penutup</b>				
12	Guru memberikan simpulan			✓	
13	Guru mengadakan evaluasi tertulis				✓
	<b>Jumlah keseluruhan</b>			48	
	<b>Jumlah maksimal</b>			52	
	<b>Prosentase</b>			92,31	
	<b>Kategori</b>			Sangat Baik	

Dari tabel di atas diperoleh :

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{52} \times 100\% = 92,31\%
 \end{aligned}$$

#### 4) Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, maka diadakan ujian siklus II bagi siswa yang diremidi. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Belajar pada Siklus II.<sup>11</sup>**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adam Virgiawan	75	T
2	Muhammad Zaki	60	T
3	Rio Teguh	70	T
4	Rizki Firman A	65	T

<sup>11</sup> Hasil tes siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2011

5	Tatsuyayana K	70	T
6	Yusuf Saputra	65	T
<b>Jumlah</b>		<b>405</b>	

**Tabel 13**

**Hasil Belajar Peserta Didik yang Tuntas pada Pra Siklus dan Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adelia Juliyantri Aziza	70	T
2	Afri Diana	70	T
3	Agus Mulyadi	65	T
4	Andri Bangun Prabowo	70	T
5	Anggi Wiyani Putri	75	T
6	Annisa Wahyu Pramesti	85	T
7	Bayu Indra S	75	T
8	Dedi Herdana	90	T
9	Dikna Ayu M	85	T
10	Ertel Inggi	60	T
11	Evita Fatmala	100	T
12	Fachri Fajar	75	T
13	Fikar Pradana	75	T
14	Fitri Ambarwati	85	T
15	M. Agus Thoha Saputra	70	T
16	Mahendra R.H	85	T
17	Marda Ulya Reksadini	85	T
18	Nabela Safira	75	T
19	Nafisa Fairuz	90	T
20	Puji Retnosari	100	T
21	Ridha Permata Yudita	95	T
22	Rizka Afrilianita	80	T
23	Setyo Dwi Saputro	60	TT
24	Shalma Ifada	80	T
25	Alya Syaroh Nici Putri HN	100	T
26	Kuswentul Isye	100	T
27	Wahyu Nur Anita	100	T
28	Elvira Yolanda P	85	T
29	Kartika Putri	100	T
<b>Jumlah</b>		<b>2385</b>	

Keterangan :

$$\sum X = 405 + 2385 = 2790.$$

Berdasarkan data di atas diperoleh :

$$\text{a) Nilai rata-rata peserta didik} = X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2790}{35} = 79,71$$

$$\text{b) Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$
$$s = \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah baik dari siklus sebelumnya. Target meningkatnya hasil belajar peserta didik ditandai dengan siklus I yang semula ada 6 orang yang belum tuntas, pada siklus II semua siswa sudah tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan (60).

## B. Pembahasan

Pembelajaran ceramah dirasakan kurang efektif, terbukti ketika peneliti melakukan observasi di kelas VIII C SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang suasana pembelajaran masih bersifat satu arah, guru menerangkan dan peserta didik hanya menjadi pendengar sehingga peserta didik mudah bosan, menurut analisa peneliti pembelajaran konvensional cenderung membatasi kebebasan dan kreatifitas peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan tingkat daya pikir yang mereka miliki, selain itu pola pembelajaran konvensional tidak melibatkan peserta didik secara utuh untuk melakukan pembelajaran, sehingga berdampak pada perolehan hasil belajar peserta didik, ketika guru mengadakan tes formatif terdapat 22 dari 35 murid yang belum memenuhi KKM,<sup>12</sup> maka guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan pengkajian ulang berkaitan dengan metode pembelajaran yang

---

<sup>12</sup> Keterangan hasil tes pra siklus yang tertera pada tabel 3

perlu diperbaiki yaitu dengan mengganti metode agar peserta didik tidak mudah bosan. Untuk itu peneliti menawarkan metode tutor sebaya pada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM karena menurut peneliti metode tutor sebaya dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk beraktualisasi ketika mereka dihadapkan pada masalah yang perlu dipecahkan baik secara personal maupun kolektif.

Disamping itu, peneliti memilih metode tutor sebaya karena metode ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah: *Pertama*, peserta didik dapat merasa lebih nyaman jika mendengarkan penjelasan dari tutor atau teman dekatnya sehingga yang bersangkutan lebih cepat paham dalam menerima informasi pada materi yang sedang dibahas. *Kedua*, bila ada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep dan materi, mereka cenderung mempunyai keberanian untuk bertanya pada tutor atau teman dari pada guru. *Ketiga*, kebanyakan peserta didik selalu melakukan komunikasi dengan baik antar teman sebayanya baik di luar sekolah maupun di dalam kelas sehingga tidak adanya kecanggungan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat saat proses belajar ataupun bermain. *Keempat*, adanya hubungan *emotional* antar peserta didik yang erat sehingga ada rasa untuk saling mendukung, keinginan saling membantu dan rasa saling menghargai antar individu maupun antar anggota kelompok satu dengan kelompok lain.

Ketika peneliti masuk kelas VIII-C untuk melaksanakan siklus I menggunakan metode tutor sebaya, terlihat beberapa peserta didik belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tutor masih canggung untuk mengeksplorasi kemampuannya. Hasil observasi pada siklus I diperoleh hasil keaktifan tutor mencapai 88%, sedangkan keaktifan anggota kelompok pada siklus I diperoleh 51,07%, salah satu penyebabnya adalah bahwa guru belum dapat maksimal dalam menjelaskan pelaksanaan tutor sebaya dan mendampingi dalam diskusi terlihat pada observasi peneliti terhadap guru saat proses pembelajaran berlangsung, keaktifan yang didapatkan guru dalam siklus I adalah 71,15%, sedangkan untuk hasil belajar

yang diperoleh peserta didik pada siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus yaitu dari rata-rata kelas 59,71 meningkat menjadi 76,14, ketuntasan klasikal dari 37,13 % meningkat menjadi 82,86%.<sup>13</sup> Pada siklus I diperoleh 6 peserta didik yang belum memenuhi KKM jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II agar seluruh peserta didik dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni 60.

Pelaksanaan siklus II mengacu refleksi siklus I sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat berjalan dengan baik, disamping itu peserta didik juga sudah mengetahui tentang proses, tatacara dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik yang diremidi mempunyai keberanian untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum peserta didik kuasai kepada tutor, begitu juga dengan tutor pada siklus II ini tutor sudah tidak ada perasaan canggung untuk menjelaskan materi kepada temannya.

Keberhasilan pada siklus II juga tidak luput dari peran guru yang dapat mengkondisikan kelas, mengelola waktu, melakukan pendampingan saat pembelajaran dan memberikan stimulus untuk melakukan evaluasi bersama sehingga peserta didik bisa lebih jelas dalam memahami materi. Optimalnya peran guru ditunjukkan pada meningkatnya kualitas melakukan pembelajaran yang mencapai 92,31% dibandingkan pada siklus I yaitu 71,15%. Data keaktifan siklus II mengalami peningkatan dari siklus I terlihat pada hasil observasi keaktifan tutor yang mencapai 96,67% dan meningkatnya keaktifan anggota kelompok yang mencapai 69,33%.

Peningkatan aktivitas peserta didik sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar terbukti setelah diadakan tes evaluasi siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 79,71, ketuntasan klasikal mencapai 100%, dari siklus I terdapat 6 siswa yang belum tuntas pada siklus II seluruh siswa memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>13</sup> Diperoleh Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada materi hukum bacaan mad menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran BTA dilaksanakan sudah baik dan termasuk kategori berhasil karena setiap diadakan evaluasi akhir pertemuan hasil belajar yang dibarengi dengan aktivitas selalu menunjukkan kenaikan nilai dan ketuntasan belajar. Berikut dapat dilihat keberhasilan pembelajaran tiap siklusnya yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar.<sup>14</sup>

**Tabel 14**  
**Aktivitas Guru pada Siklus I dan II**

Tanggal Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran	Prosentase aktivitas guru
7 dan 8 Maret	Siklus I	71,15%
9 dan 10 Maret	Siklus II	92,31%

**Tabel 15**  
**Aktivitas Tutor pada Siklus I dan II**

Tanggal Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran	Prosentase Aktivitas Tutor
7 dan 8 Maret	Siklus I	88%
9 dan 10 Maret	Siklus II	96,67%

**Tabel 16**  
**Aktivitas Anggota Kelompok pada Siklus I dan II**

Tanggal Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran	Prosentase Aktivitas Tutor
7 dan 8 Maret	Siklus I	51,07%
9 dan 10 Maret	Siklus II	69,33%

---

<sup>14</sup> Hasil observasi dan hasil tes hasil belajar pada tiap siklus

**Tabel 17**

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada tiap Siklus**

Tanggal Penelitian	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai Rata-rata Peserta Didik	Ketuntasan Klasikal
22-24 Februari	Pra Siklus	51,71	37,14%
7 dan 8 Maret	Siklus I	76, 14	82,86%
9 dan 10 Maret	Sikluas II	79, 71	100%